

ABSTRAK

PREVALENSI SINDROM METABOLIK PADA WANITA DEWASA DI SEKOLAH TINGGI FARMASI BANDUNG

Oleh :

PURNAMA NURKALAM KHOLIFATULLOH

12151030

Sindrom metabolik adalah suatu kumpulan kelainan metabolik dengan ciri utama resistensi insulin yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular. Obesitas sentral merupakan faktor utama terjadinya sindrom metabolik karena dapat menyebabkan beberapa gangguan dalam tubuh, seperti hipertensi, hiperglikemia dan hiperlipidemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi sindrom metabolik pada wanita obesitas di Sekolah Tinggi Farmasi Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang yang digabung dengan membandingkan subjek obes sebagai kelompok kasus sebanyak 39 wanita dewasa dan non obes sebagai kontrol sebanyak 37 wanita dewasa. Penentuan sindrom metabolik pada penelitian ini dengan kriteria dari *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2005. Dari hasil penelitian didapatkan data subjek obes dengan kadar *high density lipoprotein* (HDL) <50 mg/dL sebesar 66,7%, kadar trigliserida (TG) ≥150 mg/dL sebesar 15,4%, kadar gula darah puasa (GDP) ≥100 mg/dL sebesar 7,7%, tekanan darah sistolik ≥130 mmHg sebesar 5,1%. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dengan sindrom metabolik dengan nilai p 0,007 ($p < 0,05$). Pada penelitian ini ditemukan 9,2% responden termasuk ke dalam kelompok sindrom metabolik dan dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dan sindrom metabolik.

Kata Kunci : gula darah puasa, HDL, obesitas, tekanan darah, trigliserida, sindrom metabolik

ABSTRACT
PREVALENCE OF METABOLIC SYNDROME IN ADULT
WOMEN SEKOLAH TINGGI FARMASI BANDUNG

By :
PU RNAMA NURKALAM KHOLIFATULLOH
12151030

Metabolic syndrome represents a clustering of different metabolic abnormalities with the main characteristic of insulin resistance a risk factor for cardiovascular disease. Central obesity is a major factor in the occurrence of the metabolic syndrome it can cause several disorders, such as hypertension, hyperglycemia and hyperlipidemia. This study aimed to estimate the prevalence of the metabolic syndrome and associated risk factors in a representative sample of obese women at Sekolah Tinggi Farmasi Bandung using a Joint Interim Statement of the International Diabetes Federation (IDF). A cross-sectional study combined by comparing obese subjects component data 37 adult women who were apparently healthy, free of disease as controls, and 39 adult women MetSyn was assessed. The definition of MetS proposed by IDF was used. From the results we found that the obese subjects has low high density lipoprotein (HDL) levels <50 mg/dL of 66.7%, triglyceride levels (TG) ≥ 150 mg/dL of 15.4%, fasting blood sugar (GDP) ≥ 100 mg/dL of 7.7%, systolic blood pressure ≥ 130 mmHg of 5.1%. The results of statistical analysis showed a significant relationship between obesity and metabolic syndrome with a p-value of 0.007 ($p < 0.05$). MetSyn was present in 9.2% respondents of adult women and it was concluded that there was a significant relationship between obesity and metabolic syndrom.

Keywords : fasting blood sugar, HDL, obesity, blood pressure, triglycerides, metabolic syndrome